

Adapun hasil penelitian Suryono dan Meilani, (2014) Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pengetahuan penderita gastritis pada tingkat kategori kurang sebanyak 41 orang (54%), Minoritas pengetahuan penderita gastritis pada tingkat kategori cukup 15 orang (20%).

Berdasarkan hasil penelitian Rosidin, (2018) diperoleh dari data 140 responden yang berumur ≤ 25 tahun sebanyak 125 orang (89.2 %), dan yang paling banyak menderita penyakit gastritis adalah responden berumur $\leq 18-25$ tahun sebanyak 81 orang (57.8 %), kemudian penelitian berdasarkan pengetahuan mengenai nyeri yaitu sebanyak 19 responden (46.3%) dan tidak sakit gastritis sebanyak 22 responden (53.7%). Sedangkan pola makan yang buruk dan mengalami sakit gastritis sebanyak 73 responden (73.7%) dan yang tidak sakit sebanyak tingkat kategori cukup dan baik 26 responden (26.3%)

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Gastritis juga dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan untuk mencegah terjadinya gastritis (Abdullah, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika (2016) yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penanganan dalam menangani nyeri gastritis. Hal ini berarti semakin baik Pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku tentang penanganan nyeri gastritis

Keluhan yang menonjol pada penderita gastritis rasa perih (*nyeri*) epigastrium. Nyeri terutama pada saat lambung kosong (secara siklus kurang lebih 3 jam asam lambung akan mengalami peningkatan), stress (terjadi peningkatan rangsangan simpatik yang menaikkan kadar HCL). Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mendapatkan pengobatan. Akan tetapi jika dilihat dari efek farmakologis dari obat yang diberikan, maka seseorang akan beralih untuk mencari pengobatan secara nonfarmakologis.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti pada tanggal 1 September 2023 di Rumah Sakit Mitra Sejati kota Medan didapat jumlah pasien yang berkunjung untuk berobat pada penderita Gastritis berjumlah 350 orang. Adapun hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rsu Mitra Sejati kota Medan tahun 2023 bahwa jumlah penderita pada tahun 2022-2023 mencapai total 350 penderita Penyakit Gastritis. Selanjutnya dari hasil survey awal yang dilakukan peneliti secara wawancara pada bulan September 2023 Rsu Mitra Sejati Kota Medan.

Dari hasil wawancara 5 orang masyarakat yang sedang berobat di Rs Mitra Sejati Kota Medan di dapat 3 orang pasien kurang mengetahui tentang penanganan menangani nyeri gastritis dan 2 orang mengetahui tentang penanganan menangani nyeri gastritis tetapi tidak semuanya tahu secara umum tentang menangani nyeri gastritis tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana Gambaran Pengetahuan Pasien Gastritis Dalam Menangani Nyeri Sehingga bisa menambahkan intervensi bagi keperawatan nantinya khususnya pada pasien nyeri gastritis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Penanganan Pasien Gastritis Dalam Menaganani Nyeri Di Rumah Sakit Mitra Sejati Kota Medan Tahun 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pasien gastritis dalam menangani nyeri di Rs Mitra Sejati Kota Medan Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien gastritis dalam menangani nyeri di Rsu Mitra Sejati Medan
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan berdasarkan umur
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan berdasarkan jenis kelamin
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan berdasarkan pendidikan
5. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan berdasarkan pekerjaan

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam memahami gambaran pengetahuan penanganan awal pasien Gastritis dalam menangani nyeri

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat mengetahui tentang penyakit Gastritis

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan informasi bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas dan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah

4. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan pengobatan pasien: Dengan mengevaluasi efektivitas pengobatan terhadap gastritis, rumah sakit dapat mengidentifikasi metode pengobatan yang paling efektif dan memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang optimal